

Afiyah al-Musytaqah dari Bashrah

<"xml encoding="UTF-8?">

Afiyah al-Musytaqah terus-menerus terpesona (walihah) dan lebur dalam cinta kepada Tuhan (ha'imah). Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berzikir kepada Allah swt, dan ia jarang .berakrab-akrab dengan seseorang

Ibrahim ibnu al-Junaid menyebutkan bahwa Afiyah bisa terjaga sepanjang malam, dan di siang hari ia mencari perlindungan dari kontak manusia dengan cara berlindung ke pemakaman. Ia ,pernah mengatakan

Si pecinta tak pernah lelah menyeru Kekasihnya, dan tak ada sesuatu pun yang menarik"
"!hatinya, selain Kekasihnya itu. Oh... betapa rindunya! Betapa rindunya